

IMPLEMENTASI PROGRAM OPERASI BAKTI SURYA BHASKARA JAYA TENTARA NASIONAL INDONESIA ANGKATAN LAUT TAHUN 2023

Bayu Mahardi Briyanto¹⁾, Amirul Mustofa²⁾

¹⁾²⁾ Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Dr. Soetomo Surabaya
Email: briyanto865@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program Operasi Bakti Surya Bhaskara Jaya Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut Tahun 2023 beserta faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori implementasi kebijakan menurut George Edward III, dengan 4 variabel yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Penelitian ini menggunakan analisis data diantaranya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menemukan bahwa implementasi Program Operasi Bakti Surya Bhaskara Jaya TNI Angkatan Laut Tahun 2023 pada variabel komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi, menunjukkan indikasi positif dalam mendukung implementasi program, sehingga dapat diimplementasikan dengan baik. Kemudian ditemukan faktor pendukungnya adalah komunikasi dan koordinasi internal dan eksternal Lantamal V secara umum sudah baik, dukungan sumber daya yang memadai, sikap para implementor yang sangat mendukung terlaksananya program, dan adanya struktur birokrasi dan rantai komando TNI Angkatan Laut yang dapat digunakan dalam mengimplementasikan program dengan baik. Faktor penghambatnya adalah keterbatasan jumlah personel Dispotmar Mabesal untuk ditempatkan pada bagian umum dan umur mereka rata-rata sudah mendekati usia pensiun. Penelitian ini merekomendasikan hendaknya dalam Program SBJ mendatang, Dispotmar Mabesal dapat dukungan personel BKO (Bawah Komando Operasi) yang masih usia muda untuk ditempatkan di bagian umum dan perlunya Program SBJ untuk terus dilanjutkan mengingat daerah terpencil masih sangat memerlukan dukungan bidang kesehatan dan sosial.

Kata Kunci: Implementasi Program, Dispotmar Mabesal, Operasi Bakti Surya Bhaskara Jaya

Abstract

This research aims to determine the implementation of the 2023 Operation Bakti Surya Bhaskara Jaya Indonesian Navy Navy program along with its supporting and inhibiting factors. This research is a type of qualitative research with a descriptive approach. The theory used in this research is the theory of policy implementation according to George Edward III, with 4 variables, namely communication, resources, disposition and bureaucratic structure. This research uses data analysis including data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results found that the implementation of the Indonesian Navy's 2023 Bakti Surya Bhaskara Jaya Operation Program on the variables of communication, resources, disposition and bureaucratic structure, showed positive indications in supporting the implementation of the program, so that it could be implemented well. Then it was found that the supporting factors were that Lantamal V's internal and external communication and coordination was generally good, adequate resource support, the attitude of the implementers who really supported the implementation of the program, and the existence of a bureaucratic structure and chain of command of the Indonesian Navy that could be used in implementing the program effectively. Good. The inhibiting factor is the limited number of Dispotmar Headquarters personnel to be placed in the general department and their average age is approaching retirement age. This research recommends that in the upcoming SBJ Program, Dispotmar Headquarters should receive support from BKO (Under Operations Command) personnel who are still young to be placed in general departments and it is necessary for the SBJ Program to continue considering that remote areas still really need support in the health and social sectors.

Keywords: Policy Implementation, Nutrition Improvement Program, Stunting

A. LATAR BELAKANG

Dispotmar Mabelal telah melaksanakan Operasi Bakti Surya Bhaskara Jaya (SBJ) TNI AL adalah yang dilaksanakan di Kepulauan Masalembu – Kabupaten Sumenep pada bulan Juli 2023 yang berkolaborasi dengan berbagai pihak. Dalam Operasi Bakti SBJ ini, TNI Angkatan Laut mengirimkan kapal perang jenis Kapal Bantuan Rumah Sakit yaitu KRI dr Radjiman Wedyodiningrat-992 dengan membawa 136 tenaga kesehatan. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu bakti sosial kemanusiaan dengan memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat kepulauan Masalembu. TNI Angkatan Laut berpandangan bahwa peningkatan kesehatan masyarakat dan kualitas hidup generasi muda merupakan kunci bagi masa depan bangsa yang sejahtera dan kuat.

Melalui program ini diharapkan bisa memberikan kontribusi yang positif dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat pesisir, yang pada akhirnya akan dapat tercapai ketahanan nasional yang tangguh. Kemudian, Kepala Staf Angkatan Laut (Kasal) Laksamana TNI Muhammad Ali menyampaikan bahwa KRI dr Radjiman Wedyodiningrat dilibatkan dalam Program Bakti Surya Bhaskara Jaya, juga untuk mendukung Program Keluarga Keren Bebas Stunting dengan berkolaborasi BKKBN. Kegiatan ini merupakan wujud nyata dari Kemanunggalan TNI Angkatan Laut dengan rakyat. Bantuan kesehatan yang dilaksanakan dalam Program Bakti Sosial SBJ ini antara lain yaitu operasi major, operasi bibir sumbing, operasi katarak, khitanan, dan pengobatan gigi dan mulut.

Melalui program ini diharapkan bisa memberikan kontribusi yang positif dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat pesisir, yang pada akhirnya akan dapat tercapai ketahanan nasional yang tangguh. KRI dr Radjiman Wedyodiningrat-992 dilibatkan dalam Program Bakti Surya Bhaskara Jaya, juga untuk mendukung Program Keluarga Keren Bebas Stunting dengan berkolaborasi BKKBN. Kegiatan ini merupakan wujud nyata dari Kemanunggalan TNI Angkatan Laut dengan rakyat.

B. LANDASAN TEORITIS

Kegiatan operasi bakti Surya Baskara Jaya (SBJ) merupakan kegiatan kolaborasi besar lintas kementerian, lembaga, dan juga swasta yang diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih luas dan lebih baik kepada masyarakat, khususnya di wilayah-wilayah kepulauan.

C. METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut menurut Everett M. Rogers (2003), dengan 6 (enam) karakteristik inovasi yaitu menyadari adanya masalah atau kebutuhan, aspek dasar dan penelitian terapan, aspek pengembangan inovasi, aspek komersialisasi, penyebaran dan adopsi dan aspek konsekuensi. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, studi dokumen. Selanjutnya, analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini digunakan sumber data primer berupa hasil observasi dan wawancara dengan beberapa pelaksa program Operasi Bakti Surya Bhaskara Jaya Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut Tahun 2023. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder sekunder dari dokumen Dinas Potensi Martim TNI AL yang terkait dengan program tersebut.

D. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

1. Implementasi Program Operasi Bakti Surya Bhaskara Jaya TNI Angkatan Laut Tahun 2023

a) Pada Variabel Komunikasi

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa dalam mengimplementasikan Program Operasi Bakti Surya Bhaskara Jaya TNI Angkatan Laut Tahun 2023, Dispotmar Mabelal berkomunikasi dan berkoordinasi dengan satuan-satuan internal TNI Angkatan Laut dan juga dengan pihak-pihak eksternal TNI Angkatan Laut.

Dengan pihak internal TNI Angkatan Laut, Dispotmar Mabesal berkomunikasi dan berkoordinasi dengan:

- 1) Sopsal menyiapkan dukungan KRI.
- 2) Spotmaral selaku kewasgiatan.
- 3) Pangkoarmada II (Diskes Koarmada II).
- 4) Puspenerbal dukungan pesawat dan kru pengangkut tim medis.
- 5) Dispotmaral selaku Badan Pelaksana Pusat pembinaan potensi maritim dalam rangka pemberdayaan wilayah pertahanan laut (Dawilhanla).
- 6) Diskesal dukungan Tim Medis dan para medis dari serta obat-obatan.
- 7) Jajaran Rumah Sakit TNI AL (RS. MTH, Ramelan, dan Yonkes II Mar.
- 8) Lantamal V dan Jajarannya (Spotmar, Dispotmar, Denma, Disbekal, dll) melaksanakan fungsi dukungan pada satuan satuan dan pembinaan potensi maritim dalam rangka pemberdayaan wilayah pertahanan laut.
- 9) Lanal Batu poron dan jajarannya, melaksanakan fungsi dukungan dan pembinaan potensi maritim dalam rangka Dawilhanla.
- 10) KRI RJW-992 selaku kapal rumah sakit tempat pelaksanaan kegiatan bakti kesehatan.

Sedangkan dengan pihak eksternal, Dispotmar Mabesal berkomunikasi dan berkoordinasi dengan pihak-pihak yaitu:

- 1) Baznas RI berperan mensupport bahan kontak sembako.
- 2) BKKBN RI berperan mensupport Bahan kontak stunting dan narasumber.
- 3) Pemprov Jawa Timur berperan mensupport perijinan kegiatan, kehadiran gubernur, dan bahan kontak.
- 4) Pemda Sumenep berperan mensupport perijinan kegiatan, kehadiran bupati, dan bahan kontak.

5) Pemda Masalembu mensupport perijinan kegiatan, kehadiran bupati, dan bahan kontak.

6) Swasta berperan dalam penyediaan bahan kontak.

Jadi dapat diketahui bahwa dalam mengimplementasikan program Operasi Bakti SBJ 2023, Dispotmar Mabesal dapat melaksanakan komunikasi, koordinasi dan kerjasama dengan baik sehingga mendapat dukungan dari pihak internal dan eksternal TNI Angkatan Laut dalam bentuk dukungan personel atau SDM, material, fasilitas, bahan kontak, kebijakan, dan lain-lain.

b) Pada Variabel Sumber Daya

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa dalam mengimplementasikan Program Operasi Bakti Surya Bhaskara Jaya TNI Angkatan Laut Tahun 2023, Dispotmar Mabesal menggunakan beberapa sumber daya yaitu sumber daya personel atau SDM, finansial, fasilitas, material dan bahan kontak.

Jumlah personel pelaksana program SBJ 2023 ini sebanyak 600 orang, yang meliputi satuan-satuan TNI Angkatan Laut, personel dari instansi luar atau eksternal TNI Angkatan Laut sebanyak 600 personel. Para personel tersebut dibagi menjadi personel inti Satgas SBJ 2023, personel medis, personel pendukung, yang berasal dari para PNS dari Pemprov Jatim, PNS Kabupaten dan Sumenep atau Masalembu, personel dari akademisi dan personel pengawak KRI dr Radjiman Wedyodiningrat-992. Sumber daya anggaran yang digunakan dalam pelaksanaan Operasi Bakti SBJ ini berasal dari Program Kerja dan Anggaran Dispotmaral Tahun Anggaran 2023.

Sumber daya peralatan dan fasilitas yang digunakan dalam melaksanakan program SBJ 2023 ini antara lain yaitu KRI dr Radjiman Wedyodiningrat-992 beserta peralatan medis yang ada di dalamnya, Kemudian,

peralatan pendukung lain yang digunakan antara lain tenda, kursi, panggung, sound sistem, banner, alat peraga, dan lain-lain.

Secara umum, sumber daya yang digunakan dalam program ini meliputi sumber daya personel internal dan eksternal TNI AL, sumber daya anggaran, serta sumber daya peralatan dan fasilitas, dapat tercukupi.

c) Pada Variabel Disposisi

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa dalam mengimplementasikan Program Operasi Bakti Surya Bhaskara Jaya TNI Angkatan Laut Tahun 2023 Dispotmar Mabesal didukung oleh para personel pelaksana program atau implementor yang melaksanakan kegiatan SBJ 2023 dengan sungguh-sungguh dengan motivasi yang tinggi dan loyalitas pada komando pimpinan kegiatan. Dengan disposisi para personel yang baik, maka tujuan dan sasaran program Operasi Bakti SBJ 2023 dapat dicapai dengan baik.

d) Pada Variabel Struktur Birokrasi

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa dalam implementasi Program Operasi Bakti Surya Bhaskara Jaya TNI Angkatan Laut Tahun 2023, Dispotmar Mabesal didukung oleh struktur birokrasi TNI Angkatan Laut dari berbagai satuan TNI Angkatan Laut dari berbagai spesialisasi bidang kerja seperti bidang kesehatan, transportasi laut / darat, kegiatan konstruksi fisik, komunikasi masyarakat, pembinaan masyarakat, dan lain-lain. Dapat diketahui melalui penelitian ini, bahwa struktur birokrasi TNI Angkatan Laut telah mendukung tercapainya tujuan dan sasaran dari program Operasi Bakti Surya Bhaskara Jaya TNI Angkatan Laut Tahun 2023.

2. Faktor Pendukung Program Operasi Bakti Surya Bhaskara Jaya TNI Angkatan Laut Tahun 2023

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa dalam implementasi Program Operasi Bakti

Surya Bhaskara Jaya TNI Angkatan Laut Tahun 2023, Dispotmar Mabesal menemui faktor-faktor pendukung antara lain yaitu:

- a) Dispotmaral merupakan institusi TNI Angkatan Laut yang bertugas pembinaan potensi maritim.
- b) Kegiatan SBJ merupakan program rutin yang dilaksanakan setiap tahun.
- c) Adanya dukungan yang positif pada aspek komunikasi, sumber daya, sikap atau disposisi dan struktur birokrasi TNI Angkatan Laut, sehingga dapat mencapai tujuan dan sasaran program.
- d) Adanya personel, fasilitas dan material, berbagai *stakeholder* terkait.
- e) Antusiasme masyarakat dalam menyambut program.

3. Faktor Penghambat Program Operasi Bakti Surya Bhaskara Jaya TNI Angkatan Laut Tahun 2023

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa dalam implementasi Program Operasi Bakti Surya Bhaskara Jaya TNI Angkatan Laut tahun 2023, Dispotmar Mabesal menemui faktor penghambat yaitu:

- a) Adanya keterbatasan personel Dispotmar Mabesal untuk mendukung implementasi program SBJ 2023.
- b) Personel Dispotmar yang dilibatkan dalam Program SBJ 2023 rata-rata sudah mendekati usia pensiun, sehingga tidak bisa optimal dalam melaksanakan pekerjaan yang bersifat umum dan memerlukan fisik yang prima.

E. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi Program Operasi Bakti Surya Bhaskara Jaya TNI Angkatan Laut Tahun 2023 secara umum pada variabel komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi, menunjukkan indikasi yang positif dalam mendukung implementasi program, sehingga dapat diimplementasikan dengan baik,

walaupun terdapat sedikit kendala yang dapat diatasi.

Output faktor-faktor pendukung implementasi Program Operasi Bakti Surya Bhaskara Jaya TNI Angkatan Laut Tahun 2023, yaitu komunikasi dan koordinasi internal dan eksternal Lantamal V secara umum sudah baik, dukungan sumber daya yang memadai, sikap para implementor yang sangat mendukung terlaksananya program, dan adanya struktur birokrasi dan rantai komando TNI Angkatan Laut, yang dapat digunakan dalam mengimplementasikan program. dengan baik, sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan jumlah personel Dispotmar Mabesal untuk ditempatkan pada bagian umum dan umur mereka rata-rata sudah mendekati usia pensiun.

2. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang ada di atas, maka terdapat beberapa rekomendasi diantaranya:

- a) Hendaknya dalam Program SBJ mendatang, Dispotmar Mabesal dapat dukungan personel BKO (Bawah Komando Operasi) yang masih usia muda untuk ditempatkan di bagian umum.
- b) Hendaknya terus melanjutkan Program SBJ mengingat daerah terpencil masih sangat memerlukan dukungan bidang kesehatan dan sosial.

REFERENSI

- Mahmudi. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siagian, S. P. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sinambela, L. P. (2011). *Reformasi Pelayanan Publik: Teori, Kebijakan, Implementasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2004 Tentang Tentara Nasional Indonesia (TNI).
- Wibawa, S. (1994). *Evaluasi Kebijakan Publik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wibawa, S. (2006). *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik, Kumpulan Tulisan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Arimurty, A., & Manaf, A. (2013). Lembaga Lokal dan Masyarakat dalam Pemenuhan Kebutuhan Rumah bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah. *Jurnal Pengembangan Kota*, 9(3), 10–23.

